



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Tuesday, March 23, 2021

Statistics: 246 words Plagiarized / 2381 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENGUNAAN CYTRUS ORANGE SEBAGAI ALTERNATIF MENURUNKAN KECEMASAN PASIEN HEMODIALISIS Yeni Kartika Sari¹, Okky Cintya Permata Dewi², Wahyu Wibisono³, Ning Arti Wulandari⁴ STIKes Patria Husada Blitar^{1,2,3,4} kartikasariyeni84@gmail.com¹ **ABSTRAK** Salah satu permasalahan psikologis yang sering muncul pada pasien yang menjalani hemodialisis adalah kecemasan. Akibat dari kecemasan ini dapat menurunkan imunitas tubuh dan juga menimbulkan berbagai masalah lain seperti penolakan tindakan untuk hemodialisis.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan adalah teknik relaksasi dengan aromaterapi cytrus (orange). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi cytrus (orange) terhadap kecemasan pada pasien hemodialisis. Desain penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan one group pre-post test desain. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hemodialisis yang berjumlah 88 orang, sedangkan sampelnya adalah pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi sebanyak 20 orang.

Dari hasil uji statistik menggunakan uji paired t test didapatkan p value 0,000. Rata-rata skor kecemasan sebelum pemberian aromaterapi cytrus (orange) adalah 51,20 dan setelah pemberian aromaterapi cytrus (orange) adalah 34,45. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi cytrus (orange) terhadap kecemasan pada pasien hemodialisis. Sehingga perawat hemodialisis dapat menggunakan aromaterapi cytrus (orange) sebagai tindakan keperawatan untuk menurunkan kecemasan pasien.

Kata kunci: kecemasan, hemodialisis, cytrus orange ABSTRACT Anxiety is one of psychological problem that often arises in hemodialysis patient. As a result, it can

reduce body's immunity and also can cause other problems such as rejecting the hemodialysis process. One technique that can be used to reduce the anxiety is relaxation techniques by citrus aromatherapy (orange). The purpose of this study was to identify the effectiveness of citrus (orange) aromatherapy to the anxiety level of hemodialysis patient. The design of this study was pre-experimental with one group pre-post test design.

The sampling technique was purposive sampling. The population in this study was all 88 hemodialysis patients, while the sample was 20 patients who had met the inclusion criteria. The results of statistical tests using paired t test, the value of p was 0,000. The average score of the anxiety before the giving of citrus (orange) aromatherapy was 51.20 and after the giving of citrus (orange) aromatherapy was 34.45. The result of the analysis showed that there was an effect in the anxiety level of the hemodialysis patient after the giving of citrus (orange) aromatherapy.

The hemodialysis nurses can use this technique as alternative to reduce the anxiety level of hemodialysis patients. Keywords: anxiety, hemodialysis, citrus (orange)

PENDAHULUAN Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan masalah kesehatan masyarakat global dengan insidens gagal ginjal yang meningkat, prognosis yang buruk dan biaya yang tinggi. Di Indonesia, perawatan penyakit ginjal merupakan ranking kedua pembiayaan terbesar kesehatan setelah penyakit jantung (Kementrian Kesehatan RI, 2017).

Gagal Ginjal Kronis (GGK) di Indonesia menempati urutan kedua terbesar dalam penggunaan asuransi kesehatan setelah penyakit jantung. Terdapat 30,554 pasien yang aktif menjalani hemodialisis sepanjang tahun 2015 dimana sebagian besar adalah akibat GGK. (Kementrian Kesehatan RI, 2017) . Hemodialysis adalah tindakan yang dilakukan untuk menggantikan fungsi ginjal. Tindakan ini rutin dilakukan secara rutin pada pasien GGK stadium lima. Berdasarkan data dari Indonesian Renal Registry (2013), jumlah pasien di unit hemodialisis tahun 2012 sekitar 19621 orang pasien baru dan pasien aktif sebanyak 9161 orang.

Lebih dari 70% negara-negara melaporkan sedikitnya 80% dari pasien menggunakan terapi hemodialisis (HD) (Kementrian Kesehatan RI, 2017). Depresi dan kecemasan merupakan gejala yang sering ditemukan pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis. Kualitas hidup pasien, komorbiditas dan hilangnya akses vaskuler merupakan faktor yang berkaitan dengan gejala tersebut, (Brito et al., 2019). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Kamil et al., (2018) menunjukkan bahwa kecemasan merupakan masalah yang umum terjadi pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis Kecemasan pada pasien hemodialisis jika dibiarkan akan mengakibatkan berbagai masalah seperti penolakan tindakan yang berakibat meningkatkan kadar ureum dan kreatinin kemudian menyebabkan penurunan fungsi ginjal dan berakibat pada kematian. Selain itu kecemasan yang berkepanjangan dapat mempengaruhi sistem kekebalan tubuh.

Kecemasan memicu produksi hormon kortisol yang akan mengganggu fungsi sel T dalam melawan infeksi sehingga meningkatkan resiko berbagai penyakit mudah menyerang seperti flu dan masalah fisik berat lainnya seperti stroke hingga penyakit jantung. Dampak terjadinya kecemasan secara fisik adalah terjadinya peningkatan frekuensi nadi dan respirasi, peningkatan tekanan darah, penurunan kerja otot polos pada kandung kemih dan usus. Salah satu alternative terapi yang bisa dilakukan oleh perawat untuk mengatasi kecemasan pasien adalah dengan teknik relaksasi karena biayanya murah dan dapat dilakukan di berbagai tempat dan keadaan, (Jaelani, 2017).

Aromaterapi merupakan salah satu metode relaksasi yang dapat dilakukan pada pasien hemodialisis dengan menggunakan minyak essensial dari tumbuhan yang dapat mempengaruhi suasana hati atau kesehatan seseorang, (Karadag & Baglama, 2019).

Banyak aromaterapi yang dapat dipilih untuk relaksasi. Salah satunya adalah Citrus (orange) yang merupakan minyak essential dengan bahan dasar kulit jeruk. Bahan dasar ini dipilih karena mengandung minyak atsiri yang memiliki kandungan limonen sebanyak (94%), linalool sebanyak (2%), linalil asetat dan tripenol sebanyak (1%).

Linalool, linalil asetat dan terpineol bersifat sebagai penenang (sedatif), limonen juga berfungsi untuk menenangkan (sedatif), serta melancarkan peredaran darah, dan juga menghambat sel kanker. Dengan banyaknya kandungan yang bersifat menenangkan (sedatif) maka aromaterapi ini menjadi salah satu pilihan yang baik untuk menurunkan kecemasan, (Alfianur, 2017). Penelitian ini menggunakan aromaterapi Citrus (orange) merek Azarine produk PT Wahana Kosmetika Indonesia yang sudah terdaftar di BPOM.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 menunjukkan bahwa Citrus (orange) aromatherapy dapat menurunkan pulse rate dan tingkat hormone stress pada anak yang sedang menjalani prosedur pada giginya. Pada tahun 2015 penelitian lain juga menunjukkan bahwa wanita yang sedang melahirkan melaporkan kecemasannya lebih berkurang setelah menghirup aromaterapi orange daripada kelompok kontrol yang hanya menghirup distilled water. Sedangkan penelitian pada tahun 2019 yang dilakukan pada tikus menunjukkan bahwa tikus yang menghirup aromaterapi orange tidak menunjukkan perilaku depresi, (Schulman, 2019).

Cara yang paling mudah untuk menggunakan citrus (orange) aromatherapy adalah dengan menghirupnya baik melalui diffuser yang akan menyebarkannya melalui udara maupun meneteskannya pada obyek seperti bantal pada saat tidur, (Macmillan Amanda, 2019) Penelitian yang dilakukan oleh Alfikrie et al., (2020), sebuah penelitian quasy experimental pada 30 responden menunjukkan bahwa latihan nafas dalam dapat mengurangi kecemasan pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramono et al.,

(2019) sebuah penelitian quasy experimental juga menunjukkan bahwa latihan otot progresif merupakan teknik relaksasi yang memiliki dampak signifikan pada tingkat kecemasan pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis. Meskipun kedua teknik relaksasi tersebut terbukti dapat menurunkan kecemasan pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis, akan tetapi kedua tindakan tersebut memerlukan usaha atau energy dari pasien. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan aromaterapi citrus (orange) sebagai alternative untuk mengatasi kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis tanpa memerlukan usaha atau energy dari pasien.

METODE PENELITIAN Penelitian ini merupakan pra-eksperimental dengan desain one group pre-post test, dimana observasi kecemasan dilakukan pada sekelompok pasien

hemodialisis sebelum dan sesudah diberikan relaksasi menggunakan Citrus (orange). **Populasi pada penelitian ini berjumlah 88** orang. Sedangkan jumlah sampelnya berdasarkan rumus Issac adalah 20 orang. Adapun kriteria pasien yang dapat menjadi responden adalah pasien dengan kesadaran kompos mentis, tidak mempunyai gangguan penciuman, dan tidak mempunyai alergi terhadap aromaterapi yang akan diberikan.

Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi tingkat kecemasan **sebelum dan sesudah pemberian** aromaterapi citrus (orange), menggunakan kuisioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS). Cara pemberiannya dengan meneteskan essential oil 1-5 tetes pada tisu kering & di letakkan di dada pasien untuk dihirup selama 10 menit sambil menarik napas dalam 2-3 kali, istirahat 60 menit, di berikan lagi 10 menit. Perlakuan sebanyak 2 kali kedatangan pasien hemodialisis secara berturut-turut.

Data yang diperoleh berupa data interval yang akan dianalisis menggunakan Paired T-Test **HASIL PENELITIAN PENELITIAN Karakteristik Responden Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden** Karakteristik _Frekuensi (f) _Presentase (%) _Usia (th) Dewasa awal (20-40) _ 4 _ 20 __ Dewasa tengah (41-60) _14 _70 __ Lansia akhir/ lansia (> 60) _2 _10 __ Jenis Kelamin __ _Laki-laki _11 _55 __ Perempuan _9 _45 __ Tingkat Pendidikan __ _Tamat SD _3 _15 __ Tamat SMP _2 _10 __ Tamat SMA _7 _35 __ Tamat Perguruan Tinggi _8 _40 __ Pekerjaan __ _Bekerja _11 _55 __ Tidak bekerja _9 _45 __ Status Pernikahan __ _Menikah _19 _95 __ Tidak menikah _1 _5 __ Penyakit Penyerta __ _Diabetes melitus _8 _40 __ Hipertensi _12 _60 __ Berdasarkan tabel 1 di atas tampak bahwa 70% berusia dewasa tengah, 55% berjenis kelamin laki-laki, 40% menyelesaikan pendidikan tinggi, 55% masih bekerja, 95% berstatus menikah, dan 60% memiliki penyakit penyerta hipertensi.

Hasil analisis pengaruh pemberian aromaterapi citrus (orange) pada pasien hemodialisis **Tabel 2 Analisis Pengaruh Pemberian Aromaterapi Citrus (Orange) Pada Pasien Hemodialisis** Skor kecemasan sebelum _Mean _Median _Modus _Min-Max __ 51,20 _51,5 _54 _45-58 __ Skor kecemasan sesudah _Mean _Median _Modus _Min-Max __ 34,45 _35 _28 _26-42 __ P value = 0,000 __ Berdasarkan tabel 2 di atas dapat terlihat bahwa hasil perhitungan statistic menggunakan paired t-test menunjukkan **ada pengaruh pemberian citrus (orange)** terhadap kecemasan pasien hemodialisis dengan p value=0,000. Rata rata skor kecemasan juga menunjukkan ada perbedaan antara **sebelum dan sesudah pemberian** citrus (orange).

PEMBAHASAN Kecemasan pasien hemodialisis sebelum diberikan aromaterapi citrus (orange) Kecemasan pasien sebelum di berikan aromaterapi citrus (orange) didapatkan mean 51,20. Munculnya kecemasan tersebut dikarenakan terkejut akibat mengetahui

kondisi penyakit gagal ginjalnya dan karena nyeri akibat prosedur hemodialisis yang dijalannya, (Goyal et al., 2018). Hal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Brito et al., (2019) bahwa depresi dan kecemasan merupakan gejala yang sering ditemukan pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis. Kualitas hidup pasien, komorbiditas dan hilangnya akses vaskuler merupakan faktor yang berkaitan dengan gejala tersebut.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil, dari 20 orang responden 70% nya berada pada usia dewasa tengah (41-60 tahun). Dari jumlah tersebut tidak ada perbedaan kecemasan antara usia muda dengan usia tua, sehingga sejalan dengan pernyataan Alfikrie et al., (2020) bahwa umur, jenis kelamin, status pernikahan dan pekerjaan tidak berhubungan dengan kecemasan pasien yang sedang menjalani hemodialisis. Penelitian yang sama juga menunjukkan bahwa pasien yang bekerja tidak berdampak pada kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis, (Turkistani et al., 2018).

Penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kecemasan antara pasien dengan latar belakang pendidikan tinggi dan latar belakang pendidikan rendah karena kecemasan juga dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh. Hal ini dapat dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nisar et al., (2017), bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kejadian depresi pada pasien. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Goyal et al., (2018) bahwa pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis.

Kecemasan pasien hemodialisis setelah diberikan aromaterapi citrus (orange) Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecemasan pasien setelah diberikan aromaterapi citrus (orange) di dapatkan mean 34,45. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian aromaterapi citrus (orange) terdapat penurunan tingkat kecemasan pada pasien yang melakukan hemodialisis. Sebelum pemberian aromaterapi citrus (orange) pasien menunjukkan adanya penyempitan lapang persepsi, penurunan perhatian dan konsentrasi terhadap proses yang terjadi di sekitarnya, namun setelah pemberian aromaterapi citrus (orange) terjadi hal yang sebaliknya.

Dari penelitian ini di dapat rata-rata penurunan skor kecemasan dengan rata-rata 16, 75. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji paired t test didapatkan ada pengaruh pemberian aromaterapi citrus (orange) terhadap kecemasan pada pasien hemodialisis ($p < 0,05$). Johns Hopkins Medicines mengatakan bahwa ketika aromaterapi citrus (orange) dihirup, molekul aroma dalam minyak esensial bergerak dari saraf penciuman langsung menuju otak dan akan berdampak pada amigdala sebagai pusat emosi pada otak.

Hipotalamus bertindak sebagai pemancar dan pengatur menyampaikan pesan ke bagian lain dari otak dan bagian tubuh. Pesan yang diterima kemudian diubah menjadi tindakan berupa pelepasan hormone melatonin dan serotonin yang menyebabkan euphoria, rileks atau sedatif. Senyawa dalam minyak atsiri ini adalah limonen sebanyak (94%), linalool sebanyak (2%), linalil asetat dan tripenol sebanyak (1%).

Linalool, linalil asetat dan terpineol bersifat sebagai penenang (sedatif), limonen juga berfungsi untuk menenangkan (sedatif), serta melancarkan peredaran darah, dan juga menghambat sel kanker. Dengan banyaknya kandungan yang bersifat menenangkan (sedatif) maka aromaterapi ini menjadi salah satu pilihan yang baik untuk menurunkan kecemasan (Alfianur, 2017). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan kecemasan pada pasien hemodialisis dikarenakan pemberian aromaterapi cytrus (orange) yang memberikan efek relaksasi untuk pasien.

Sehingga pemberian aromaterapi cytrus (orange) dapat diberikan sebagai salah satu terapi untuk mengurangi kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis. SIMPULAN Pemberian aromaterapi cytrus (orange) berpengaruh terhadap kecemasan pada pasien hemodialisis dengan p value 0,000. SARAN Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pemberian aromaterapi citrus (orange) pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis, diharapkan perawat dapat menggunakan teknik relaksasi menggunakan aromaterapi cytrus (orange) untuk menurunkan kecemasan pasien hemodialisis. DAFTAR PUSTAKA Alfianur. (2017). Identifikasi Komponen Penyusun Minyak Atsiri Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis* L.) Asal Selorejo Dan Uji Aktivitas Antibakteri Menggunakan Metode Kertas Cakram.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 14. Alfikrie, F., Purnomo, A., & Selly, R. (2020). Pengaruh Relaksasi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 2(2), 18–24. <https://doi.org/10.24198/jkp.v3n1.3> Brito, D. C. S. de, Machado, E. L., Reis, I. A., Carmo, L. pires de F., & Cherchiglia, M. L. (2019). Depression and anxiety among patients undergoing dialysis and kidney transplantation: a cross-sectional study. *Sao Paulo Medical Journal*, 137(2). Goyal, E., Chaudhury, S., & Saldanha, D. (2018). Psychiatric comorbidity in patients undergoing hemodialysis. *Industrial Psychiatry Journal*, 27(2). Jaelani. (2017). *Aroma Terapi*. Pusaka Obor Indonesia. Kamil, I.,

Agustina, R., & Wahid, A. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, 9(2), 366–377.

<https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/350> Karadag, E., & Baglama, S. S. (2019). The Effect of Aromatherapy on Fatigue and Anxiety in Patients

Undergoing Hemodialysis Treatment: A Randomized Controlled Study. *National Library of Medicine*, 33(4), 222–229. Kementrian Kesehatan RI. (2017). Data dan Informasi profil kesehatan Indonesia 2019. In Kemenkes (p. 20). Macmillan Amanda. (2019). do essential oils work for anxiety-and what are the best ones, (p. 27). Nisar, S., Uzair, A., Khan, A. M., & Akhtar, S. (2017).

Association of depression with socio-demographic factors in patients undergoing hemodialysis. *Pakistan Armed Forces Medicine Journal*, 67(2), 232–237. Pramono, C., Hamranani, S. S. T., & Sanjaya, M. Y. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa di RSUD Wonosari. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 2(2), 22. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v2i2.248> Schulman, J. S. (2019). The Benefits of Orange Essential Oil and How to Use. In Healthline. Turkistani, I., Nuqali, A., Badawi, M., Taibah, O., Alserihy, O., Morad, M., & Kalantan, E. (2018).

The prevalence of anxiety and depression among end-stage renal disease patients on hemodialysis in Saudi Arabia. *Renal Failure*, 8(1), 55–62. <https://doi.org/10.3109/0886022X.2014.949761>

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/download/95/93>

<1% -

<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/751/ASSYIFAUL%20KHOIRI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% -

<https://123dok.com/document/zk87e1pz-hubungan-perawatan-puskesmas-surabaya-catholic-university-surabaya-repository.html>

<1% - <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/download/71/65/>

<1% -

<https://planam.kredytowy.info/diabetestypedrinks/diet-fountain-drinks-with-type-2-diabetes-causing-false-positives-alcohol.need?2dietwith=2dietwith>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/264073249_The_Effects_of_Aroma_Inhalation_on_Stress_Fatigue_Mood_and_Vital_Signs_of_the_Nurses_in_the_Operating_Rooms

<1% -

<https://bmcpregnancychildbirth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12884-017-1316-6>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/325737511_Effect_of_aromatherapy_interventi

ons_on_hemodialysis_complications_A_systematic_review

1% - <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/903/757>

<1% - <https://www.scribd.com/document/366284019/Karya-Tulis-Ilmiah-Revisi-1-1>

1% -

<https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN/article/download/302/305>

<1% - <https://belajarsendiriterus.blogspot.com/>

1% - <https://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/download/290/pdf>

<1% - <https://askepayanisyogyakarta.blogspot.com/2015/11/sap-perawatan-luka.html>

<1% -

<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/793/DESI%20PURWANTI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

1% -

<https://misschemmreng.blogspot.com/2016/04/kumpulan-minyak-atsiri-khas-indonesia.html>

1% - <http://repository.wima.ac.id/16896/6/BAB%201.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334281461_PERBANDINGAN_TINGKAT_KECEMASAN_PENDERITA_KANKER_SERVIKS_YANG_SEDANG_MENJALANI_KEMOTERAPI_SEBELUM_DAN_SESUDAH_LATIHAN_PROGRESSIVE_MUSCLE_RELAXATION_PMR_DI_SURAKARTA

<1% -

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/download/160/133>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/315938711_Gambaran_Respon_Anak_Usia_Prasekolah_dalam_Menjalani_Proses_Transfusi

<1% - https://issuu.com/jurnal_poltekkes_jambi/docs/jurnal_poltekkes_jambi_vol_8

<1% -

<https://docobook.com/pengaruh-terapi-humor-terhadap-penurunan-kecemasan-pada.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/287707623_Hubungan_Jenis_Kelamin_Status_Pernikahan_dan_Status_Pekerjaan_dengan_Gangguan_Ansietas_Menyeluruh_di_Klinik_Psikiatris_RS_dr_Pirngadi_Medan

<1% - <https://www.bimkar.com/psikoanalisis-humanistis-erich-fromm/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/362737060/kumpuln-jurnal-nasiona-pdf>

<1% - <http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/ithj/article/download/5/3>

1% - <https://docobook.com/aromatherapy-terhadap-penurunan-kecemasan-pada.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/374609910/BAB-II-Pengaruh-Inhalasi-Aromaterapi-l>

emon-terhadap-Mual-Muntah-Ibu-Hamil-Trimester-1

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/14013/1/13220107.pdf>

<1% -

http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1516-31802015000600480

<1% - <http://scholar.google.co.id/citations?user=UmEqhUEAAAAJ&hl=en>

1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0897189718301885>